

V. CARA PENELITIAN	30
A. Bahan	30
B. Alat-alat	30
C. Cara Penelitian	31
1. Penelitian kadar air kayu	33
2. Penelitian berat jenis kayu	34
3. Penelitian penyusutan kayu	36
<i>Sampai Habis ✓</i> 4. Penelitian sifat-sifat mekanika kayu	37
VI. ANALISIS HASIL PENELITIAN	40
VII. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Identifikasi kayu	41
2. Sifat-sifat fisika kayu	42
a. Kadar air kayu	44
b. Berat jenis kayu	53
c. Penyusutan kayu	72
3. Sifat-sifat mekanika kayu	93
a. Keteguhan geser	96
b. Keteguhan belah	98
c. Keteguhan tekan sejajar serat	104
d. Keteguhan tarik tegak lurus serat ...	110
e. Keteguhan tekan tegak lurus serat ..	116
f. Kekerasan kayu	119
g. Keteguhan lengkung statis	126

B. Pembahasan	150
1. Sifat-sifat fisika kayu	150
2. Sifat-sifat mekanika kayu	159
VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	173
Kesimpulan	173
Saran	178
DAFTAR PUSTAKA	179
DAFTAR LAMPIRAN	

	Halaman
1. Pembagian kelas kekuatan kayu di Indonesia	23
2. Ukuran contoh uji untuk pengujian sifat-sifat fisika dan mekanika kayu	33
3. Keadaan contoh uji pohon keruing anderi (<i>Dipterocarpus caudiferus</i> Merr)	42
4. Variasi sifat-sifat kayu keruing anderi (<i>Dipterocarpus caudiferus</i> Merr) menurut kelas diameter pohon	42
5. Pola penyebaran sifat-sifat fisika kayu keruing andieri (<i>Dipterocarpus caudiferus</i> Merr) pada masing-masing kelas diameter menurut arah longitudinal	44
6. Pola penyebaran sifat-sifat fisika kayu keruing andieri (<i>Dipterocarpus caudiferus</i> Merr) pada masing-masing kelas diameter menurut arah radial	45
7. Analisis varians kadar air kayu segar	48
8. a. Hasil uji HSD terhadap kadar air kayu segar pada masing-masing kelas diameter pohon	49
b. Hasil uji HSD terhadap kadar air kayu segar pada masing-masing kelas diameter menurut arah radial	50
c. Hasil uji HSD terhadap kadar air kayu segar pada interaksi diameter x longitudinal	51